

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI PENELITIAN

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah Pulau Umang Resort & SPA. Pulau Umang merupakan salah satu pulau mungil yang terletak di selat Sunda tepatnya di desa Sumur, daerah Ujung kulon, Banten: 183 km dari Tol Kebon Jeruk (hampir seperti Jakarta – Bandung lewat puncak), Kabupaten Pandeglang Banten. Pulau ini memiliki luas sekitar 5 Ha, dan terletak di kawasan objek wisata pantai Pandeglang. Kawasan wisata ini dikelola oleh sebuah perusahaan swasta yaitu PT. Griya Sukses Mandiri yang berkantor marketing di Barcelona Square E9/53, Nusaloka, BSD City.

Gambar 3.1

Peta Lokasi Pulau Umang Resort & SPA



Sumber: Brosur Pulau Umang Resort & SPA Tahun 2010

B. OBJEK PENELITIAN

Menurut Sugiono (2009:38), objek penelitian adalah, “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi diatas, maka objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Adapun objek dari penelitian ini adalah implementasi komunikasi pemasaran pada promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pulau Umang Resort & SPA.

Penelitian ini fokus kepada pengimplementasian komunikasi pemasaran pada kegiatan promosi seperti *advertising, sales promotion, publicity, public relations*, dan *personal selling* di Pulau Umang Resort & SPA. Selain itu, dilakukan analisis terhadap tingkat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Umang Resort & SPA.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi saat ini, kemudian data tersebut dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dianalisis dengan memaparkan suatu keadaan yang terjadi pada saat sekarang serta menjelaskan setiap variable yang diteliti. Menurut Moh. Nazir (1999:63) metode deskriptif analitis adalah suatu metode dalam meneliti status

sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan antar fakta, dan lain-lain.

Pada umumnya kegiatan penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan yang didasarkan pada penganalisaan data tersebut.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:61). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Pulau Umang Resort & SPA pada tahun 2010

Sampel adalah himpunan atau suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dapat menggambarkan populasinya. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan sampel kuota. Sampel kuota yaitu jika dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungkan subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana

asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi). Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah dan paling penting perlu diperhatikan adalah terpenuhinya jumlah (*quota*) yang telah ditetapkan (Arikunto, 1998: 130).

Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 responden yaitu dari wisatawan yang datang ke Pulau Umang Resort & SPA pada tahun 2011. Teknik sampling ini diambil dikarenakan jarak dan kendala waktu yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti lebih lama.

E. ALAT PENGUMPULAN DATA

Instrumen atau alat pengumpul data merupakan alat yang digunakan dalam menjangkau atau mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya berupa kamera dan alat perekam untuk wawancara.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, peneliti memperoleh data-data penelitian dari berbagai sumber. Sumber tersebut bisa dari sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan oleh penulis untuk memperoleh konsep-konsep dan teori-teori sebagai dasar pemikiran dan bahan acuan bagi penulis melalui buku-buku, majalah, maupun tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan penelitian. Tujuan studi kepustakaan menurut Subino (Nurianti, 2009: 65), yaitu:

Studi kepustakaan untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep, sebagai bahan pertimbangan, penguatan, atau penolakan terhadap temuan hasil penelitian dan untuk mengambil beberapa kesimpulan, literatur dan buku-buku yang dikaji dalam studi kepustakaan yang berkaitan langsung dengan permasalahan penelitian.

2. Observasi

Observasi lapangan adalah pengumpulan data yang menggunakan mata dan pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2006:162). Penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu dengan melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kondisi aktual seperti potensi wisata, sarana dan prasarana, kunjungan wisatawan, dan tingkat hunian kamar dari Pulau Umang Resort & SPA pada tahun 2011.

3. Wawancara

Wawancara merupakan cara interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dan narasumber. Wawancara dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data langsung yang diperoleh dari narasumber baik dengan cara dicatat maupun direkam menggunakan alat perekam. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Hotel Manager Pulau Umang Resort & SPA untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mencatat langsung hasil wawancara tersebut (Sugiyono, 2006:154).

4. Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono (2009: 199), angket merupakan “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada wisatawan yang datang ke Pulau Umang Resort & SPA pada tahun 2011 ketika peneliti melakukan penelitian.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Terdapat tiga jalur data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (Miles dan Huberman, 1992: 18)

1. Pengumpulan informasi, melalui wawancara maupun observasi langsung.

2. Reduksi. Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian. Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, grafik ataupun uraian penjelasan.
4. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.

